MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1

PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MIS AL-WASHLIYAH

Abdul Gani Jamora Nasution[1]; Anggi Putri Utami[2]; Sindy Adella[3]; Isal Salbila[4]; Usna Aulia[5]
UIN Sumatera Utara Medan
abdulganijamoranasution@gmail.com ; anggiputri22122003@gmail.com

Abstract

Enjoyable learning in SKI subjects needs to be widely understood. Fun learning is a learning process in which there is a strong relationship between the teacher and students, without any feelings of pressure. The purpose of this study was to find out about fun learning in the subject of Islamic Cultural History (SKI) at MIS Al-Washliyah. The method used in this research is a descriptive qualitative method. Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of learning carried out at MIS Al-Washliyah has been going well according to the Learning Implementation Plan (RPP). However, there are several obstacles that are felt in carrying out learning at MIS Al-Washliyah, namely the conditions and school environment, biological, physiological and psychological conditions of students ranging from interests, talents, intelligence to student motivation in learning. The solution that can be done in overcoming obstacles is by means of a learning environment that must be made conducive so that the learning process can be carried out optimally. To provide motivation to students, teachers must also be able to use interesting and fun learning methods such as experimental methods, discussions and others. As a teacher, you must also pay attention to student learning readiness.

Keywords: *Learning, SKI, MI*

Abstrak : Pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI perlu dipahami secara luas. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat satu hubungan yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan tertekan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MIS Al-Washliyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MIS Al-Washliyah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun ada beberapa Hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran di MIS Al-Washliyah yaitu kondisi dan lingkungan sekolah, kondisi biologis, fisiologis serta psikologis siswa mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi siswa dalam belajar. Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu dengan cara lingkungan belajar harus dibuat kondusif agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan optimal. Memberikan motivasi kepada siswa, guru juga harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti metode eksperimen, diskusi dan lainnya. Sebagai seorang guru juga harus memperhatikan kesiapan belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, SKI, MI

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai sejarah kebudayaan Islam secara luas menjadi keharusan guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Pemahaman tentang sejarah sangat dibutuhkan sebelum seorang guru mengajarkannya kepada siswa di kelas. Guru harus memiliki pemahaman yang luas untuk mengelola mata pelajaran tersebut dan pembelajarannya dilakukan dengan baik di dalam kelas. Guru bisa mempersiapkan pembelajaran SKI dengan cara yang menarik dan menyajikannya dengan tepat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran itu dan kebuutuhan serta kondisi siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI perlu dipahami secara luas. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat satu hubungan yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan tertekan. Pembelajaran yang menyenangkan adalah situasi dimana siswa merasa nyaman dan tidak ada tekanan dalam belajar pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa nyaman dalam belajar. Ketika siswa merasa nyaman dalam belajar, materi akan mudah diterima oleh siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan deskripsi. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek, suatu kondisi, atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu. Dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Pada metode ini bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk menjawab masalah secara aktual (peristiwa yang benar terjadi dan masih baru). Subjek penelitian yang digunakan adalah salah satu guru mata pelajaran SKI di MIS Al-Washliyah yang bernama Sri Wahyuni. Selain itu, metode pengambilan data juga dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan kepada ibu Sri Wahyuni sebagai guru mata pelajaran SKI di MIS Al-Washliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian siswa. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang

menceritakan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim. Dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa dapat memperoleh pelajaran yang bermanfaat dari perjalanan seorang tokoh atau generasi zaman dulu. siswa juga dapat meneladani sifat-sifat yang baik dari para tokoh-tokoh Islam zaman dulu. manfaat yang diperoleh dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu: siswa dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, siswa dapat menjadikannya sebagai motivasi atau kesuksesan umat terdahulu.

1. Apa saja perencanaan pembelajaran SKI yang menyenangkan di MIS Al-Washliyah.

   Menurut ibu Sri Wahyuni, tahapan yang penting dalam perencanaan pembelajaran SKI yang menyenangkan adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP).

   Dari informan yang telah diwawancarai tersebut dapat diketahui bahwa setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, efisien, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

   Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah dan mata pelajaran.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI yang menyenangkan di MIS Al-Washliyah.

   Menurut pendapat ibu Sri Wahyuni, pelaksanaan pembelajaran SKI yang menyenangkan yaitu dengan memilih metode pembelajaran dan kreatif dalam mencoba ide baru agar proses pembelajaran berhasil dengan baik dan tidak membosankan.

   Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

   Dalam pembelajaran SKI ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, di antaranya: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, timeline, contecpt map, role playing (bermain peran), active

knowledge sharing (aktif berbagai pengetahuan), dan sebagainya sesuai dengan materi yang ingin disampaikan ketika pelajaran SKI berlangsung.

3. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran di MIS Al-Washliyah.

   Hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran di MIS Al-Washliyah yaitu kondisi dan lingkungan sekolah, kondisi biologis, fisiologis serta psikologis siswa mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi siswa dalam belajar.

   Keadaan lingkungan akan sangat menjadi pengaruh dalam kegiatan belajar. Kalau lingkungan belajar seorang siswa dirasa tidak nyaman, pasti akan menjadi hambatan dalam belajar. Begitu pula dengan kondisi kesehatan siswa yang tidak baik akan mengganggu proses belajar mereka. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang bersemangat, cepat lelah, mudah mengantuk, mudah pusing, sehingga menghambat dalam belajar. Kejenuhan dapat menjadi hambatan siswa dalam proses belajar. Kejenuhan bisa terjadi karena materi yang sulit, sudah terlalu lama belajar atau hal lainnya yang membuat belajar menjadi tidak enjoy. Hambatan yang paling sering menghambat siswa dalam belajar bisa dibilang adalah menurunnya minat atau niat dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap kurang baik maka akan mengalami hambatan dalam belajar juga. Kesiapan belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung sangat penting diperhatikan, karena berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Tidak sedikit siswa yang proses belajarnya terhambat atau terganggu karena tidak siap dalam memahami materi pelajaran.

4. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan??

   Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu dengan cara lingkungan belajar harus dibuat kondusif agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan optimal. Dengan berada di lingkungan yang kondusif, akan sangat membantu siswa memahami dan mempelajari materi pelajaran. Agar siswa tidak merasa jenuh guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti metode eksperimen, diskusi dan lainnya. Dengan begitu, siswa kembali semangat belajar. Motivasi belajar dapat mengatasi hambatan belajar dalam diri siswa. Siswa bisa dibantu untuk lebih semangat dan termotivasi lagi untuk belajar.

   Sebagai seorang guru harus bisa memperhatikan kesiapan belajar siswa dan selalu mengulang materi pelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi baru.

(Zulkarnain, 2022) Indikator dari keberhasilan teori ini adalah siswa merasa senang bergairah, berinisiatif dalam belajar dan terjadi perubahan pola pikir, perilaku dan sikap atas kemauan sendiri. Siswa diharapkan menjadi manusia yang bebas, tidak terikat oleh pendapat orang lain dan mengatur pribadinya sendiri secara bertanggung jawab tanpa mengurangi hak-hak orang lain atau melanggar aturan, norma, disiplin atau etika yang berlaku. Dapat membuat suasana jadi semakin menghargai satu sama lain, Munculnya kebebasan untuk berpendapat tanpa dibatasi, dan kebebasan mengungkapkan batasan. Dengan begitu maka peserta didik dapat menjadi lebih kreatif.

(Alindra, 2021) Ada beberapa tokoh dalam aliran humanisrik, seperti combs, mslow, dan rogers.

1. Menurut *Arthur Combs* setiap orang memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Pada intinya, Combs menjelaskan hal tersebut ke dalam 5 hal yang berkaitan dengan pandangan psikologi humanistik, antara lain: keterbatasan fisik, kesempatan, kebutuhan manusia, konsep diri dan penolakan akan ancaman. Kelima hal tersebut harus diperhatikan secara seksama oleh para guru, karna kelima hal tersebut merupakan hasil interaksi siswa di dalam lingkungannya yang dapat menghambat siswa dalam mengembangkan potensinya.
2. *Abraham Mslow* memunculkan sebuah teori hirarki kebutuhan manusia. Dari teori kierarki kebutuhan tersebut manusia memiliki 5 macam kebutuhan, antara lain: fisiologis, keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Kelima hierarki tersebut memiliki keterkaitan, hal tersebut menyesuaikan dengan kemauan belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran sehingga seorang guru harus bisa memahami siswa dengan baik, agar kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan kebutuhan murid sebagai peserta didik di sekolah.
3. *Roger* telah mengeluarkan gagasan-gagasan yang berpengaruh terhadap pemikiran dan praktek pendidikan. Gagasan yang dimaksud adalah prinsip-prinsip belajar yang humanistik, seperti: hasrat untuk belajar, belajar yang berarti, belajar tanpa ancaman, belajar atas inisiatif sendiri dan belajar untuk perubahan. Oleh karna itu, siswa di dalam proses pembelajaran akan merasa bebas dalam memilih keputusan-keputusan di dalam hidupnya dengan penuh tanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Al-Washliyah dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran SKI yang menyenangkan adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP). Proses pelaksanaan pembelajaran SKI yang menyenangkan yaitu dengan memilih metode pembelajaran dan kreatif dalam mencoba ide baru agar proses pembelajaran berhasil dengan baik dan tidak membosankan. Terdapat beberapa Hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran di MIS Al-Washliyah yaitu kondisi dan lingkungan sekolah, kondisi biologis, fisiologis serta psikologis siswa mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi siswa dalam belajar. Adapun Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu dengan cara lingkungan belajar harus dibuat kondusif agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan optimal. Memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa tidak merasa jenuh guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti metode eksperimen, diskusi dan lainnya. Dan guru harus memperhatikan kesiapan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gani Jamora Nasution. 2017 *Pembelajaran Edutainment: Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam*

Bagoes Malik Alindra, 2021, *Teori Belajar Humanistik dan Urgensinya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Journal Of Educational Integration and Developent, vol 1

Fahri Hidayat, 2020. *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, dan Aktualisasi.* jawa Barat: CV Jejak anggota, IKAPI.

Khasan Basri. 2021. *Strategi Guru SKI Dalam Merekonstruksi Materi Tentang Peperangan Dalam Peradaban Islam di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.* Yogyakarta: Nusa Media

Maryam B. Gainaw. 2016. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta:PT. Kanius.

Roberta Uron Hurit, dkk. 2021.*Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Suhada. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).* Jakarta: Yapin An-namiyah.

Tatang Ibrahmin. 2021. *Sejarah Kebudayaan Islam.*

Zulkarnain, dkk. 2002. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta : CV Budi Utama.